

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Website Rumah Literasi 45 merupakan situs yang digunakan oleh Rumah Literasi 45 dalam mengakomodasi seluruh informasi dan kegiatan yang dilaksanakan di Rumah Literasi 45. Akan tetapi berdasarkan hasil studi eksisting, studi referensi, dan *usability testing*, *website* mengalami berbagai masalah dari segi konten, visual, dan interaktivitasnya. Berdasarkan responden *usability testing*, 80% dari mereka menyatakan bahwa pengalaman yang mereka dapatkan setelah menggunakan *website* kurang menyenangkan. Ketika melakukan wawancara dengan pendiri Rumah Literasi 45, beliau menyatakan bahwa memang saat ini *website* Rumah Literasi 45 belum beroperasi sebagaimana seharusnya. *Website* seharusnya dapat mengakomodasi kegiatan pendaftaran seperti donasi buku, pendaftaran relawan, dan webinar. Kebutuhan ini didukung dengan adanya minat dari masyarakat sebanyak 90% responden kuesioner memiliki ketertarikan mendonasikan bukunya dan 58% responden tertarik menjadi relawan.

Penulis melakukan perancangan dengan acuan metode *Design Thinking Process* oleh Plattner yang terdiri atas lima fase yaitu, *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, *test*. Setelah proses penelitian, penulis memulai perancangan dengan menentukan *big idea*, *tone of voice*, *moodboard*, *color palette*, referensi visual & *layout*, *typeface*, dan ilustrasi. Penulis kemudian membuat desain *low fidelity* dan disempurnakan menjadi *high fidelity* untuk dilakukan tahap uji coba pertama yaitu *alpha testing*. Penulis juga membuat 10 media sekunder sebagai pendukung penggunaan *website*.

Alpha testing dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2023 di hari *prototype day*. Dari 34 responden yang didapatkan, penulis menerima berbagai kritik dan saran yang dapat mengembangkan perancangan lebih baik lagi. Berdasarkan dari *alpha testing*, tingkat keberhasilan perancangan telah berada pada, konten 95,94%, interaktivitas 94,12%, dan visual 92,95%. Hasil ini sudah cukup tinggi dan sudah

dapat dinyatakan berhasil. Maka penulis sudah dapat menyatakan berhasilnya perancangan ulang. Penulis kemudian melakukan proses revisi dan kembali melakukan percobaan yaitu *beta test*. Hasil dari *beta test* telah mengonfirmasi keberhasilan perancangan yaitu 100%, berarti melalui perancangan ulang ini penulis telah memperbaiki *website* dari yang sebelumnya 80% ketidaknyamanan.

5.2 Saran

Selama menjalani proses pengerjaan Tugas Akhir ini, penulis mengumpulkan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi pembaca yang akan melakukan perancangan dengan tema sejenis.

1. Penulis menyarankan untuk mengambil topik perancangan yang diminati karena dapat membuat proses pengerjaan menjadi lebih menyenangkan.
2. Penulis menyarankan untuk melakukan studi banding *website* yang memiliki kemiripan tertinggi sebagai panduan untuk menentukan apakah *website* yang dirancang benar-benar memiliki masalah yang diangkat.
3. Penulis menyarankan untuk memiliki pemikiran yang jelas mengenai topik dan mempertimbangkan setiap saran dari dosen pembimbing dengan bijaksana untuk menghindari terjadinya kesalahan fatal.
4. Penulis menyarankan untuk menyaring dan menelaah baik buruknya setiap masukan yang diterima dari siapa pun selama proses perancangan berlangsung karena akan berdampak pada topik yang diangkat.
5. Penulis menyarankan untuk melakukan dan mengecek urutan proses pengambilan data kualitatif supaya mendapatkan data yang lebih valid dan mendalam.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A